



## PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

### PRESS RELEASE

JAKARTA, 6 Desember 2021, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) telah mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021. GHON mencatatkan pendapatan sebesar Rp 122 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021, tumbuh 15,47% dibandingkan periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020. Selain itu, GHON juga telah menghasilkan Rp 100,64 miliar EBITDA atau setara dengan 82,22% margin EBITDA untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

GHON memiliki 1.398 penyewaan yang terdiri dari 830 site telekomunikasi dan 568 kolokasi per 30 September 2021. Penyewaan tersebar di Pulau Jawa sebanyak 913 site, Sumatera 350 site, Kalimantan 76 site, Sulawesi 56 site, dan Nusa Tenggara 3 site. Rasio kolokasi GHON menurun menjadi 1,68 pada tanggal 30 September 2021 yang sebelumnya 1,74 per 31 Desember 2020 yang disebabkan karena penambahan menara baru lebih banyak dibandingkan dengan penambahan kolokasi.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan menjelaskan, “Dari bisnis organik selama sembilan bulan pada tahun 2021 ini, kami berhasil menambah 156 penyewaan atau bertumbuh 12,56%. Ini terdiri dari 117 menara telekomunikasi dan 39 kolokasi. Selain itu, kami juga telah berhasil meningkatkan pendapatan dari tahun ke tahun dan pada periode sembilan bulan tahun 2021, pendapatan GHON meningkat sebesar 15,47% dibandingkan periode yang sama tahun lalu”.

JAKARTA, Desember 6, 2021, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) has released Interim Consolidated Financial Statements for the nine-months period ended September 30, 2021. GHON recognized revenue of Rp 122 billion for the nine-months period ended September 30, 2021, a 15.47% growth from the nine-months period ended September 30, 2020. In addition, GHON also generated Rp 100.64 billion EBITDA or equivalent to 82.22% EBITDA margin for the nine-months period ended September 30, 2021.

GHON owns 1,398 tenancies consist of 830 sites of telecommunication tower and 568 collocations as of September 30, 2021. Tenancies spread in Java Island 913 sites, Sumatera 350 sites, Kalimantan 76 sites, Sulawesi 56 sites, and Nusa Tenggara 3 sites. GHON tenancy ratio decreased to 1.68 as of September 30, 2021 which was previously 1.74 as of December 31, 2020 due to new telecommunication tower addition is more than the collocation addition.

President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan explained, “From organic business during nine-months 2021, we achieved to add 156 gross tenancies or growth by 12.56%. This consisted of 117 telecommunication towers and 39 collocations. Besides that, we have also succeeded to increase revenue every year and in this first nine-months 2021 the revenue increased by 15.47% compared to first nine-months in the previous year”.



“Per 30 September 2021, saldo hutang bank GHON adalah sebesar Rp 109,8 miliar, meningkat sebesar Rp 48,7 miliar dari saldo per 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 61,05 miliar. Kenaikan pinjaman tersebut terutama digunakan untuk penambahan aset tetap khususnya menara yang meningkat sebesar Rp 119,6 miliar dari sebesar Rp 724 miliar pada 31 Desember 2020, menjadi Rp 843 miliar pada 30 September 2021. Selain itu kami berhasil meningkatkan laba bersih dari Rp 59,17 miliar pada 30 September 2020 menjadi Rp 64,81 miliar pada 30 September 2021 atau meningkat sebesar 10% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kami selalu berusaha menjaga arus kas yang sehat agar memungkinkan kami terus tumbuh baik secara organik maupun non-organik”, komentar Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON merupakan salah satu dari perusahaan menara telekomunikasi independen di Indonesia, GHON menyewakan *tower space* miliknya kepada operator telekomunikasi di Indonesia.

"As of September 30, 2021, our bank loans balance was Rp. 109.8 billion, increased by Rp 48.7 billion from balance as of December 31, 2020, which was Rp 61.05 billion. The increased was mainly used for fixed assets addition especially tower which increased by Rp 119.6 billion from Rp 724 billion on December 31, 2020 to Rp 843 billion on September 30, 2021. Besides that, we have also succeeded increase net income from Rp 59.17 billion on September 30, 2020 to Rp 64.81 billion on September 30, 2021 or increased by 10% compared to first nine-months in previous year. We have always maintaining our healthy cash flow which is enable GHON to grow continuously in organic and/or un-organic”, said Yoyong as Director of GHON.

GHON is one of the independent telecommunication tower companies in Indonesia, GHON leases its tower space to telecommunications operators in Indonesia.